

# KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH EFEKTIF DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BILALANG

---

Abdul Muis Daeng Pawero<sup>a</sup>, Fadhlansaini<sup>b.#</sup>, Devi Mokoginta<sup>c</sup>

<sup>abc</sup> IAIN Manado, Manado, Indonesia

<sup>#</sup>[fadhlansaini@iain-manado.ac.id](mailto:fadhlansaini@iain-manado.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang kemampuan manajemen kepala sekolah, yang merupakan komponen penting dan strategis dalam peningkatan kualitas dan kemajuan sekolah yang mereka pimpin. Kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajemen diharapkan dapat mengelola sekolah mereka dengan baik.

Studi ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif di SDN 3 Bilalang. Wawancara, dokumentasi, dan observasi adalah metode pengumpulan data. Peneliti menggunakan diri mereka sendiri sebagai instrumen utama penelitian mereka, dan mereka membantu dalam pengumpulan data dengan alat seperti alat perekam, pena, dan buku catatan. Kepala sekolah, kepala administrasi, kepala tata usaha, dan guru adalah informan penelitian ini. Dalam penelitian, teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian, dan verifikasi digunakan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kepala sekolah memiliki kemampuan manajemen untuk membuat perencanaan sekolah yang efektif yang disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan terdiri dari visi dan misi sekolah serta program sekolah untuk mewujudkan sekolah yang efektif; (2) Kepala sekolah terus mengembangkan organisasi sekolah untuk memenuhi program dan kebutuhan sekolah; dan (3) kepemimpinan sekolah memiliki kemampuan untuk mengembangkan program dan kebutuhan sekolah.

**Kata Kunci :** *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Sekolah Efektif*

## **Pendahuluan**

Suatu organisasi maupun lembaga pendidikan membutuhkan peran pemimpin sebagai motor penggerak dan penentu arah kebijakan organisasi, dalam ruang lingkup organisasi pendidikan atau pun pemimpin sekolah dan madrasah harus dapat menentukan bagaimana tujuan pendidikan dapat dicapai. Oleh karena itu, kepala sekolah tidak hanya harus meningkatkan tanggung jawab dan otoritasnya terkait keputusan tentang program sekolah, kurikulum, dan individu, tetapi juga harus meningkatkan akuntabilitas atas keberhasilan siswa dan programnya. Syamsul (2017) menyederhanakan bahwa Kepala Sekolah harus pandai dalam memimpin kelompok dan pendelegasian tugas dan wewenang. Jadi penulis menganalisis peran Kepala Sekolah dalam menerapkan sumber pengetahuan dalam lingkungan sekolah merupakan sumber pengetahuan dari suatu lembaga pendidikan sehingga Kepala Sekolah dapat menerapkan keterampilan dan komunikasi interpersonalnya suatu lembaga yang dipimpinnya.

Tujuan pembangunan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kepala sekolah dalam menjalankan peran dan tugasnya memegang peran yang sangat penting dalam mengelola organisasi pendidikan, tanpa peran kepemimpinan yang efektif dan profesionalisme yang tinggi tidak mungkin mencapai pendidikan yang berkualitas dan kinerja siswa akan tercapai. Kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya membutuhkan kompetensi yang baik agar dapat menghasilkan organisasi yang baik pula. kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membangun sekolah yang berhasil. Kepala sekolah harus mendorong tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalismenya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dengan demikian, kepala sekolah harus mampu mendayagunakan semua sumber yang ada untuk mencapai sekolah yang efektif. Dengan demikian, kepala sekolah dapat menjalankan fungsinya sebagai pemimpin dan memiliki peran dalam tanggung jawabnya.

Kepala sekolah harus profesional dalam mengelola penyelenggaraan pendidikan sehingga sumber daya pendidikan dapat digunakan dengan efektif. Kemampuan untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam setiap pengelolaan pendidikan adalah kunci keberhasilan dalam pengelolaan. Sekolah Efektif dapat dicapai melalui penguasaan

kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam mengelola dan mengembangkan seluruh aspek sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, diantaranya Kepala Sekolah harus bisa menerapkan sumber pengetahuan dari suatu lembaga pendidikan sehingga dapat diterapkan keterampilan dan komunikasi interpersonalnya pada lembaga yang dipimpinnya. Adapun tujuan pembahasan sebagaimana dalam artikel ini yaitu Untuk mengetahui Kemampuan Kepala Sekolah SDN 3 Bilalang dalam perencanaan sekolah efektif

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif** dengan sumber data dan lokasi penelitian di SDN 3 Desa Bilalang Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan disini adalah penelitian kualitatif. Menurut Anggito dan Setiawan (2018), Metode penelitian bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dengan cara ilmiah. Untuk mencari dan menemukan rangkaian data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskripsi, yang secara khusus merupakan penelitian lapangan.

Adapun penelitian ini bertempat di SDN 3 Bilalang Desa Bilalang II, Kec. Kotamobagu Utara. Kota Kotamobagu Prov. Sulawesi Utara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui tiga metode yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Dalam tahap observasi ini, penulis melakukan terjun langsung ke lapangan untuk melihat langsung apa yang terjadi di lapangan. Tujuan dari teknik pengamatan atau observasi ini adalah untuk mendapatkan data secara detail (bagian terkecil atau secara). Untuk mencocokkan data sebelumnya, keberhasilan Kepala Sekolah diperlukan. untuk mendapatkan informasi baru, seperti yang dikatakan Putro (2012).

Pada kegiatan ini maka peneliti akan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya pada objek penelitian serta hal-hal yang berhubungan dengan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SDN 3 Bilalang.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Dalam teori Moleong (2016), percakapan dilakukan oleh dua orang: pewawancara mengajukan pertanyaan dan terwawancara menjawab pertanyaan mereka. Menurut Yusuf (2019), wawancara juga dapat didefinisikan sebagai percakapan tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi di mana mereka bertanya langsung tentang subjek yang diteliti dan telah direncanakan sebelumnya. Laporan tentang pengetahuan dan keyakinan pribadi, atau setidaknya, adalah inti dari metode pengumpulan data ini. Sugiyono (2017) Wawancara biasanya dilakukan untuk mengetahui sesuatu, jadi peneliti harus memulainya dengan rasa ingin tahu.

Dalam penelitian, wawancara dapat digunakan sebagai sarana utama atau sebagai pengganti metode lain. Wawancara mendalam dapat membantu mengungkap masalah yang lebih kompleks. Wawancara akan dilakukan kepada Kepala Sekolah, Tata Usaha, Tenaga Administrasi, dan Guru-Guru di SDN 3 Bilalang. Alat yang dibutuhkan untuk wawancara adalah handphone (perekam suara) untuk merekam semua hasil wawancara, buku catatan, dan pulpen untuk menulis hal-hal penting selama wawancara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan tertulis atau film, selain rekaman, yang tidak disiapkan karena diminta oleh penyidik. Arikunto (2021) menyatakan bahwa dokumentasi mencakup materi tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan, notulen, catatan harian, dan sebagainya. Hal ini akan dilakukan oleh peneliti untuk membantu pengumpulan data dengan mengumpulkan data dan mempelajari dokumen penelitian yang relevan.

Dalam hal ini maka dokumen yang peneliti butuhkan yaitu sejarah, visi misi, struktur sekolah, profil sekolah dan data tenaga pendidik dan kependidikan di SDN 3 Bilalang. Dengan data yang dihasilkan maka peneliti tersebut diharapkan agar dapat bisa membantu dalam penelitian ini.

## **Landasan Teori**

### **A. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah**

#### **1. Kepala Sekolah**

Kepala bisa berarti "ketua" atau orang yang mengelola lembaga atau organisasi. Masyarakat mendapatkan pendidikan melalui lembaga pendidikan formal. Kepala sekolah adalah seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah atau madrasah untuk meningkatkan pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah adalah tindakan atau

upaya seorang kepala sekolah untuk mendorong, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa, dan pihak lain yang terkait untuk bekerja, berperan, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Akhmad, 2018).

Kepala sekolah adalah nama guru yang secara etimologis memimpin sekolah. "Kepala sekolah" berasal dari kata kunci "sekolah" dan "kepala". Meskipun kepala berarti ketua atau pimpinan sebuah organisasi atau lembaga, sekolah adalah tempat belajar. Kepala sekolah, menurut Senang (2018), adalah tenaga fungsional guru yang ditugaskan untuk mengelola sekolah di mana proses belajar mengajar dilakukan atau di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Sebagai penentu kebijakan sekolah, kepala sekolah harus memanfaatkan peran mereka sepenuhnya untuk memimpin sekolah dengan bijak dan terarah untuk mencapai tujuan sekolah dengan cara terbaik. Ini pasti akan berdampak pada kualitas lulusan anak didik, yang akan membuat mereka bangga dan menyiapkan mereka untuk masa depan yang cerah. Oleh karena itu, menurut Abdullah (2019), kepala sekolah harus memiliki wawasan, keahlian manajerial, kekharismaan kepemimpinan, dan pengetahuan yang luas tentang tanggung jawab dan fungsi mereka sebagai kepala sekolah. Dengan kemampuan ini, kepala sekolah akan dapat mengantarkan dan membimbing setiap komponen sekolahnya dengan baik dan efektif menuju tujuan sekolah.

## **2. Peran Kepala Sekolah**

Sangat penting bagi kepala sekolah untuk mempengaruhi dan mengarahkan seluruh staf sekolah agar bekerja sama untuk mencapai tujuan sekolah. Menurut studi keberhasilan kepala sekolah, tugas utama seorang kepala sekolah adalah menentukan fokus dan irama sekolah. Studi tersebut bahkan mencapai kesimpulan bahwa "keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah".

Menurut Boltotio (2021), peran kepemimpinan kepala sekolah sangat penting bagi kemajuan kegiatan dalam suatu organisasi pendidikan. Seorang pemimpin memotivasi dan mendorong orang lain yang dipimpinnya.

Seorang guru termasuk dalam tanggung jawab kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme guru mereka dalam tugas mereka sebagai pendidik. membuat lingkungan sekolah yang aman, memberikan nasihat kepada siswa, mendorong guru, dan menerapkan model pembelajaran yang menarik seperti teaching team, kelas bergerak, dan program akselerasi untuk siswa yang cerdas yang lebih pintar daripada yang biasa. memberi pelatihan kepada pendidik tentang sikap batin dan karakter. Kepala sekolah harus berusaha meningkatkan

sarana prasarana dan sumber belajar agar guru dapat melakukan pekerjaan mereka dengan baik dan secara profesional. Mereka juga harus mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk setiap tenaga kependidikan untuk melakukan pekerjaan profesional mereka.

Kepala sekolah harus secara konsisten berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan oleh gurunya. Dalam hal ini, pengalaman sebagai guru, wakil kepala sekolah, atau anggota organisasi kemasyarakatan sangat mempengaruhi profesionalisme kepala sekolah, terutama membentuk pemahaman tenaga pendidikan tentang bagaimana mereka melakukan tugasnya. Menurut Mulyasa (2022) pengalaman ini mempengaruhi kemampuan kepala sekolah untuk melaksanakan tugasnya.

### **3. Fungsi Kepala Sekolah**

Dalam peran mereka sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah membutuhkan guru yang ramah, inovatif, dan berdedikasi untuk mencapai peningkatan kualitas. Menurut teori Soewadji (2020), gaya dan karakteristik kepemimpinan kepala sekolah menentukan suasana seperti itu.

Sementara itu, menurut Daryanto (2011), tugas kepala sekolah meliputi:

- a. Perumusan tujuan kerja sekolah dan pembuatan kebijakan;
- b. Pengaturan tata kerja sekolah, yang mencakup mengatur pembagian tugas dan wewenang, mengatur tugas pelaksana, dan menyelenggarakan kegiatan.
- c. Supervisi kegiatan sekolah, menurut teori Aswarni Sujud, meliputi: mengatur kegiatan, mengarahkan pelaksanaannya, mengevaluasi pelaksanaannya.

### **4. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah**

- a. Konsep Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Kemampuan untuk mengelola sumber daya secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dikenal sebagai kemampuan manajerial.

Menurut Kunandar, "Kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, seperti (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengarahan/pengendalian, dan (4) pengawasan.

Kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasi dan mengembangkan sumber daya sekolah untuk membuat lingkungan belajar yang efektif dan efisien adalah apa yang dimaksud dengan kompetensi manajerial. Kepala sekolah harus memiliki keterampilan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang ada di sekolah mereka sehingga

mereka benar-benar dapat diberdayakan dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

b. Upaya Manajerial Dalam Membangun Sekolah Efektif

Menurut Pidarta (2019), sebagai manajer yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kepala sekolah adalah salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, sebagai kepala sekolah, mereka harus berusaha untuk meningkatkan kinerja sekolah dengan menggunakan tindakan manajemen..

Upaya juga berarti akal dan ikhtiar untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan masalah, dan menemukan solusi. Namun, seperti yang dinyatakan oleh Wahjosumidjo (2017), manajerial adalah suatu proses pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap seluruh bidang garapan yang ditanggung oleh sekolah.

Menurut Umaedi (2019), masalah efektivitas pendidikan berkaitan dengan rasio antara tujuan pendidikan dengan hasil pendidikan, atau kesesuaian antara yang diharapkan dan yang dihasilkan, baik dalam kualitas maupun kuantitas.

Sasaran pengembangan sekolah dirancang dan dilaksanakan dengan menggunakan ekspektasi yang tinggi sehingga cita-cita sekolah yang dirumuskan melalui visi dan misi dapat dicapai secara efektif. Ini dikenal sebagai pembangunan sekolah efektif (Andang, 2017)..

Sebagaimana diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen sekolah yang baik diperlukan untuk menciptakan sekolah yang efektif. Manajemen sekolah membutuhkan kemampuan profesional dari kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan atau pemimpin pendidikan. Kegiatan pendidikan yang dirancang, dikendalikan, dan dilaksanakan di sekolah oleh kepala sekolah. Oleh karena itu, prinsip manajemen sangat penting untuk membangun sekolah yang berfungsi dengan baik.

**B. Sekolah Efektif**

Dalam manajemen, sekolah yang efektif adalah yang mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pencapaian akademik siswa adalah faktor utama dalam menentukan sekolah yang efektif, tetapi partisipasi masyarakat dan kepuasan guru juga merupakan faktor penting.

Menurut Baedow (2015), sekolah yang efektif adalah sekolah yang dapat menyediakan layanan pembelajaran berkualitas tinggi yang didukung oleh proses penyelenggaraan berkualitas tinggi dan menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.

Siswa yang memiliki skor atau nilai yang tinggi menunjukkan bahwa mereka adalah lulusan berkualitas. Prestasi siswa juga menunjukkan kepemilikan kualitas pribadi seperti kepercayaan diri, kemandirian, disiplin, kerja keras dan ulet, terampil, berbudi-pekerti, beriman dan bertaqwa, tanggung jawab sosial, kebangsaan, dan apresiasi.

Setiap siswa di sekolah yang efektif tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang luar biasa tetapi juga memiliki kapasitas intelektual yang dapat berkembang semaksimal mungkin jika dibandingkan dengan keadaan awal mereka di sekolah.

## **Hasil Penelitian**

Berdasarkan temuan penelitian di SDN 3 Bilalang tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SDN 3 Bilalang. Terkait dengan kemampuan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan Kepala Sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif yang didapatkan melalui wawancara dengan berbagai sumber, observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Kemampuan manajerial Kepala Sekolah SDN 3 Bilalang dalam perencanaan sekolah Efektif.**

Dalam kemampuan Kepala sekolah untuk menyusun perencanaan maka kepala sekolah menyusun visi dengan cara harus mencintai lingkungan sekolah, sehingga Kepala Sekolah harus bekerjasama dengan para guru-guru untuk membangun lingkungan serta suasana sekolah yang nyaman untuk belajar, di antaranya mendesain lingkungan sekolah dengan konsep alam dengan menanam dan merawat berbagai tanaman yang ada di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, lingkungan sekolah di SDN 3 Bilalang merupakan sekolah yang asri dan nyaman sehingga mendukung kegiatan pembelajaran. Hal tersebut diketahui berdasarkan langkah yang dilakukan kepala sekolah sehingga berdampak pada keberhasilan Sekolah SDN 3 Bilalang yang mendapatkan peringkat harapan 1 pada penghargaan sekolah adiwiyata tingkat kota Kotamobagu pada tahun 2021.

Hal ini sesuai observasi peneliti bahwa keberhasilan ini merupakan buah dari dorongan kepala sekolah yang diimplementasikan melalui kerja sama seluruh keluarga besar SDN 3 Bilalang dalam menjaga lingkungan, perilaku bersih, kesehatan serta kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Kepala Sekolah dalam wawancara sebagai berikut :



“Sebagai Kepala Sekolah visi itu sudah sesuai dengan kondisi sekolah dan lingkungan sekolah. Saya sebagai Kepala Sekolah menyusun visi misi sekolah melalui kerja sama dengan para guru-guru untuk membangun sekolah dan memperhatikan seluruh tanaman-tanaman yang ada. Karena setiap sekolah pemanfaatan lingkungan itu sangat penting dimana sekolah ini sudah melaksanakan kegiatan sekolah adiwiyata karena banyak pohon-pohon yang sudah berada dari tanaman di SDN 3 Bilalang olehnya sekolah SDN 3 Bilalang sudah berusaha untuk masuk ke sekolah adiwiyata, Alhamdulillah SDN 3 Bilalang mendapatkan terbaik harapan 1 itu juara 4”.

Dengan visi misi dilakukan oleh Kepala Sekolah di SDN 3 Bilalang, maka Kepala Sekolah berusaha untuk membangun lingkungan sekolah dengan baik, sehingga Kepala Sekolah bekerja sama dengan para guru-guru untuk membangun sekolah dan untuk memperhatikan seluruh tanaman dan pohon-pohon yang ada di lingkungan sekolah. Kepala Sekolah di SDN 3 Bilalang sangat penting karena pemanfaatan lingkungan ini sudah melaksanakan kegiatan adiwiyata.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan dapat diketahui bahwasanya memperhatikan lingkungan sekolah serta seluruh pohon dan tanaman merupakan bentuk implementasi kegiatan adiwiyata sekolah. Sehingga dengan suasana sekolah yang mendukung adanya suatu lingkungan yang terpenuhi, maka dengan suasana lingkungan tersebut akan membangunkan suasana belajar yang nyaman.



Gambar 1. Suasana Lingkungan Sekolah SDN 3 Bilalang

Penataan lingkungan tersebut adalah bentuk upaya Kepala Sekolah agar dapat memberikan kenyamanan kepada peserta didik sehingga mereka dapat menjadikan sekolah sebagai tempat yang nyaman untuk belajar. Dengan menjadikan sekolah sebagai tempat yang nyaman, maka dapat mendorong kegiatan pembelajaran yang maksimal sehingga membantu meningkatkan prestasi siswa.

Dengan demikian, dalam menyusun perencanaan program, kepala sekolah SDN 3 Bilalang senantiasa melibatkan segenap personalia di SDN 3 Bilalang dan berorientasi pada upaya untuk membangun lingkungan sekolah yang nyaman bagi segenap warga sekolah agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang nyaman untuk mendorong tumbuhnya siswa berprestasi.

## 2. **Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah SDN 3 Bilalang dalam Pelaksanaan Sekolah efektif**

Pelaksanaan program merupakan hal dasar yang harus dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan setelah dilakukan perencanaan, agar lembaga tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan program merupakan komponen penting untuk mencapai tujuan.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibu Ukria Mokobela sebagai kepala sekolah dalam wawancara tersebut :

“Dilaksanakan rapat dulu dengan para guru-guru kemudian dilaksanakan workshop, itu dihadiri oleh dinas pendidikan dan pemateri di sekolah dibuat kurikulum yang sudah ada kaitannya dengan visi dan misi.”

Kepala Sekolah SD Negeri 3 Bilalang berusaha untuk melaksanakan program yang telah dirancang melalui perencanaan agar sekolah SD Negeri 3 Bilalang menjadi sekolah yang lebih maju. Dalam melakukan pelaksanaan program tentu membutuhkan biaya. Oleh karena itu, pelaksanaan program-program sekolah juga ditopang oleh dana Bos sehingga pelaksanaan program sekolah dapat berjalan dengan baik. Hal ini sebagaimana hasil Wawancara yang bersama ibu Witrawati Mokoginta sebagai Administrasi Keuangan bahwa:

“Rencana Kepala sekolah untuk menjadi sekolah lebih maju, saya sebagai Administrasi Keuangan saya selalu berusaha untuk mengikuti semua rencana pemerintah dimana sekolah itu bisa dibangun dengan swadaya itu sendiri di bantu dengan dana bos agar supaya apa yang akan kami rencanakan itu misalnya sekolah menjadi terbaik dapat terwujud”.

Sehingga dengan membangun sebuah rencana kepala sekolah berusaha untuk mengikuti semua rencana pemerintah dan di bantu oleh dana bos agar setiap rencana yang dilakukan oleh Kepala Sekolah bisa menjadi sekolah terbaik.

Maka dari itu, Administrasi keuangan menyesuaikan dengan biaya dana bos agar bisa dibangun dengan swadaya itu sendiri. Maka Kepala Sekolah selalu berusaha untuk

mengikuti setiap rencana pemerintah sehingga sekolah SDN 3 Bilalang menjadi sekolah terbaik.

Selain itu, pelaksanaan program dilakukan berdasarkan pengorganisasian dengan cara pendelegasian wewenang sehingga setiap tugas yang diemban dapat dilakukan dengan baik. Setiap tugas yang diberikan semua mempunyai tugasnya dan wewenang masing-masing. Sehingga semua harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Misalnya, dalam struktur organisasi sekolah, terdapat wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan serta sarana dan prasarana, juga unit lainnya seperti perpustakaan, tata usaha, dan lain sebagainya.

Dalam organisasi sekolah SDN 3 Bilalang, setiap tugas bekerja sama dengan unit organisasi lainnya untuk menjalankan tugas sesuai dengan posisi masing-masing. agar tujuan organisasi sekolah dicapai secara bersamaan, sehingga hasilnya menghasilkan sekolah yang efektif.

Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Ukria Mokobela, Kepala Sekolah, bahwa:

“Sebagai kepala sekolah, saya bersyukur bahwa tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab dari setiap unit organisasi SDN 3 Bilalang kami telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai amanah sejauh ini”.

Dengan pengorganisasian yang baik, maka akan terwujudkan sistem komunikasi yang terarah. Sehingga dalam menjalankan tugasnya senantiasa berkoordinasi, berkomitmen mendukung terciptanya sekolah yang efektif.

### 3. **Kemampuan Kepala Sekolah SDN 3 Bilalang dalam pengawasan sekolah efektif**

Kepala Sekolah SDN 3 Bilalang telah melakukan berbagai upaya untuk menerapkan manajemen sekolah, menggerakkan dan memberi contoh, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan program hingga evaluasi program. Dalam pengawasannya, dia bertanggung jawab untuk menggerakkan seluruh warga sekolah dan komponennya yang berkontribusi pada keberhasilan program, sehingga setiap rencana program dapat dilaksanakan secara realistis.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Ukria Mokobela sebagai Kepala Sekolah dalam wawancara tersebut :

“saya sebagai Kepala Sekolah di SDN 3 Bilalang harus ada kerjasama yang baik dengan guru-guru, harus ada kekompakan dalam bekerjasama dan siswa dibina dengan sebaik-baiknya, tidak boleh siswa diremehkan begitu saja karena tanpa adanya siswa tentunya sekolah ini tidak akan berkembang dengan adanya kerjasama dengan guru-guru, hubungan antara guru, siswa dan Kepala Sekolah, maka dengan itu selalu kami jaga agar

supaya bisa terwujud. Seandainya saya dan para guru-guru itu tidak baik untuk mengajar tentu saja orang tua siswa akan membawahnya untuk pindahkan anak-anaknya ke sekolah lain”.

Kepala sekolah bertanggung jawab atas semua tindakan yang dilakukan oleh bawahannya, karena keberhasilan dan kegagalan mereka merupakan refleksi langsung dari kegagalan atau keberhasilan seorang pemimpin. Tidak ada tindakan yang dilakukan oleh guru, siswa, staf, atau orang tua siswa yang tidak ditanggung oleh kepala sekolah. Selain itu juga ibu Sartina Pobela sebagai guru menyatakan bahwa :

“Saya sebagai guru juga, selalu mencoba untuk bekerjasama dengan kepala sekolah, kepala sekolah selalu untuk tidak menganggapnya bahwa dia itu pemimpin, maka dia selalu menganggap dirinya seperti guru-guru lain, karena itulah kebersamaan kami selalu ada karna pemimpin itu hanya sementara akan tetapi kekompakan antara guru dan Kepala Sekolah itu selalu dijalin dan dijaga supaya kami akrab dengan Kepala Sekolah dan tidak segan-segan kami melaksanakan apa yang diberikan oleh Kepala Sekolah .”

Dari hasil wawancara tersebut sebagai Kepala Sekolah atau menjadi pemimpin sekolah SDN 3 Bilalang, Kepala Sekolah harus bekerja sama dengan guru-guru dan siswa. Dengan cara ini kepala sekolah selalu berusaha untuk dekat dengan para guru-guru agar setiap program yang akan dilakukan selalu berjalan dengan baik. Sehingga adanya kerjasama dalam hubungan antara guru, siswa dan Kepala Sekolah selalu terjalin kekompakan dalam menjalankan program sekolah.

Kepala sekolah SDN 3 Bilalang selalu memperhatikan para guru-guru yang selalu berusaha untuk memberikan pembelajaran, akan tetapi dengan usia yang sudah tidak mudah lagi.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Ukria Mokobela sebagai kepala sekolah dalam wawancara tersebut :

“di sekolah SDN 3 Bilalang ini saya sangat memperhatikan usia para guru yang sudah tidak lagi muda, saya ingin menerima guru muda yang bisa menggantikan para guru-guru yang sudah mendekati masa pensiun, tetapi guru-guru yang sudah tidak lagi muda mereka itu tidak mau untuk digantikan karena mereka merasa masih bisa untuk mengajar para siswa, ada beberapa guru yang tidak lagi mampu untuk memberikan pembelajaran misalnya kelas 3,4, dan 5 itu gurunya sering selalu tidak masuk karena kurang sehat.”

Dengan usia para guru-guru SDN 3 Bilalang akan sangat mempengaruhi para pelajar karena dilihat dari kemampuan para guru ini tidak lagi sanggup untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik sehingga akan beresiko kepada kepala sekolah karena

tidak ada lagi guru yang bisa untuk digantikan oleh para guru-guru yang sudah tidak lagi mudah.

## **Pembahasan**

### **1. Kemampuan Kepala Sekolah SDN 3 Bilalang dalam meuyusun perencanaan sekolah efektif**

Kompetensi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yaitu Mampu untuk memberikan arahan dalam menyusun perencanaan sekolah. Sehingga mencapai hal tersebut maka harus melakukan perencanaan atas semua yang ingin dilakukan. Dengan begitu setiap tindakan-tindakan yang harus dilakukan agar tujuan, dan sasaran sekolah dapat tercapai dengan baik.

Tiga hal yang tidak biasa dalam proses perencanaan, menurut Suprianto dalam buku Harini Fajar Nungrum:

- a. Menentukan tujuan atau sasaran yang akan dicapai organisasi;
- b. Menentukan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan;
- c. Menentukan cara menggunakan sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai strategi tersebut.

Perumusan Visi dengan cara harus mencintai lingkungan sekolah, sehingga Kepala Sekolah harus bekerjasama dengan para guru-guru untuk membangun konsep sekolah yang nyaman dengan pemanfaatan lingkungan serta tanaman-tanaman yang ada di lingkungan sekolah.

Berdasarkan upaya tersebut Sekolah SDN 3 Bilalang berhasil memperoleh juara harapan 1 pada penghargaan sekolah adiwiyata tingkat kota Kotamobagu pada tahun 2021.

Kepala Sekolah memberikan kenyamanan kepada siswa-siswinya dengan memberikan kenyamanan sekolah atau mendukung adanya suasana lingkungan yang baik, sehingga dengan adanya lingkungan di sekolah yang nyaman maka suasana belajar akan selalu memberikan kenyamanan pada siswa dan guru-guru di sekolah bahkan masyarakat sekitar SDN 3 Bilalang. Suasana belajar yang nyaman juga dapat menghindarkan siswa dari perasaan tertekan maupun stress ketika sedang belajar.

### **2. Kemampuan Kepala Sekolah SDN 3 Bilalang dalam pelaksanaan Sekolah efektif**

Untuk memulai pelaksanaan program di SDN 3 Bilalang, perencanaan awal dilakukan untuk menghitung potensi sumber daya sekolah dan memperkirakan waktu yang diperlukan untuk memulai program. Sehingga Kepala Sekolah menyusun Visi Misi Sekolah, Kepala Sekolah melaksanakan rapat dengan para guru-guru untuk menjelaskan tentang visi misi sekolah yang akan direncanakan program sekolah. Kemudian Kepala Sekolah melaksanakan workshop khususnya terkait pencapaian visi misi sekolah SDN 3 Bilalang. Kegiatan ini juga dihadiri langsung dari pihak Dinas Pendidikan.

Kepala Sekolah SDN 3 Bilalang berusaha untuk melaksanakan program yang telah dirancang agar sekolah SDN 3 Bilalang menjadi sekolah yang maju. Dalam membangun sebuah rencana Kepala Sekolah berusaha untuk mewujudkan sekolah tersebut. Maka untuk mendukung menjamin terlaksananya program yang telah direncanakan, maka program sekolah juga dibantu dengan pembiayaan dana bos sehingga dengan menggunakan dana bos Kepala Sekolah dan para guru-guru dapat merencanakan sekolah menjadi sekolah terbaik. Maka dari itu administrasi keuangan menyesuaikan dengan biaya dana bos sekolah, agar bisa dibangun dengan swadaya itu sendiri.

Menurut Hasibuan, yang dikutip dalam buku Sri Mulyono, pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. mempekerjakan orang untuk setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, dan menetapkan wewenang yang secara proporsional diberikan kepada setiap orang yang bertanggung jawab untuk melakukan aktivitas tersebut.

Kepala sekolah juga membangun organisasi sekolah untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Dengan demikian, bilalang pengorganisasian di SDN 3 dapat dilihat melalui pembagian kerja yang efektif, dengan garis tanggung jawab dan wewenang yang jelas. Setiap tugas memiliki tugas dan wewenang sendiri. Karena itu, semua harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

Dalam organisasi sekolah SDN 3 Bilalang, setiap unit bekerja sama dengan unit lain untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. agar tujuan organisasi sekolah dicapai secara bersamaan, yang berarti sekolah yang efisien. Semua tanggung jawab, tugas, dan fungsi dilaksanakan dengan tepat.

### **3. Kemampuan Kepala Sekolah SDN 3 Bilalang dalam pengawasan sekolah efektif**

Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menggerakkan warga sekolah dan komponennya yang dapat menunjang keberhasilan program, sehingga setiap rencana program dapat dilaksanakan. Kepala Sekolah SDN 3 Bilalang telah melakukan berbagai upaya untuk menerapkan manajemen sekolah, menggerakkan dan memberi contoh. Kepala sekolah harus bertanggung jawab untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Mereka juga harus memberikan penjelasan rutin tentang tugas dan tanggung jawab, membangun komunikasi dengan seluruh warga sekolah, dan memberikan motivasi kepada rekan-rekan kerja mereka untuk bekerja sama dengan baik.

Kepala sekolah bertanggung jawab atas semua tindakan yang dilakukan oleh karyawannya, karena kesuksesan dan kegagalan karyawan merupakan hasil langsung dari kegagalan atau keberhasilan pemimpin mereka. Tidak ada tindakan yang dilakukan oleh guru, siswa, karyawan, atau orang tua siswa yang tidak ditanggung oleh kepala sekolah. Sebagai kepala sekolah di SDN 3 Bilalang, kepala sekolah harus bekerja sama dengan guru dan siswa untuk memastikan bahwa setiap program berjalan dengan baik. Hubungan kerjasama antara guru, siswa, dan kepala sekolah memastikan bahwa selalu ada kekompakan antara guru dan kepala sekolah.

Pemimpin atau kepala sekolah harus memberikan pengarahan kepada karyawannya. sehingga dalam bentuk usaha memberikan arahan, rekomendasi, dan nasihat agar berjalan sesuai dengan rencana. Karena guru-guru SDN 3 Bilalang sudah tua, mereka tidak lagi dapat memberikan pelajaran kepada siswa mereka. Kepala sekolah menghadapi masalah karena tidak ada guru muda yang dapat menggantikan guru-guru yang sudah tua.

Kepala sekolah adalah peran penting karena mereka akan selalu membantu karyawan dan guru dalam mengelola sekolah agar menjadi lebih baik lagi. Dalam mewujudkan sekolah efektif kepala sekolah berusaha untuk membuat program sekolah dalam rangka mewujudkan sekolah efektif. Selain itu, dalam menjalankan kepemimpinannya, kepala sekolah selalu berusaha menjalankannya dengan maksimal agar tujuan serta program-program sekolah dapat berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan kepemimpinannya berdasarkan kompetensi manajerial pemimpin lembaga pendidikan dalam mewujudkan sekolah yang efektif

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penemuan penelitian tentang “ Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SDN 3 Bilalang” maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan manajemen kepala sekolah dalam menciptakan sekolah yang berfungsi dengan baik sesuai dengan kriteria sekolah efektif. Yaitu kepala sekolah menyusun visi misi sekolah kemudian dijabarkan dalam bentuk program sekolah, dan memberikan penataan lingkungan sekolah untuk mendukung suasana belajar. Penataan lingkungan merupakan kebijakan kepala sekolah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman di lingkungan sekolah. Dengan program penataan lingkungan, Sekolah SDN 3 Bilalang mendapatkan raih harapan 1 pada penghargaan sekolah adiwiyata tingkat kota kotamobagu.
2. Untuk memulai pelaksanaan, dilakukan perhitungan potensi sumber daya sekolah dan estimasi waktu yang diperlukan untuk memulai program. Sehingga Kepala Sekolah menyusun Visi Misi Sekolah, Kepala Sekolah melaksanakan rapat dengan para guru-guru untuk menjelaskan tentang visi misi sekolah yang akan direncanakan program sekolah. Kemudian Kepala Sekolah melaksanakan Workshop yang dimana diskusi atau praktek mengenai visi misi sekolah SDN 3 Bilalang. Dengan rapat ini dihadiri oleh Dinas Pendidikan.
3. Kemampuan kepala sekolah SDN 3 Bilalang dalam pengawasan sekolah yang efektif: Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menggerakkan seluruhH warga sekolah dan komponennya yang dapat menunjang keberhasilan program, sehingga setiap rencana program dapat dilaksanakan. Kepala Sekolah SDN 3 Bilalang telah melakukan berbagai upaya untuk menerapkan manajemen sekolah, menggerakkan dan memberi contoh. Kepala sekolah harus bertanggung jawab untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Mereka juga harus memberikan penjelasan

rutin tentang tugas dan tanggung jawab, membangun komunikasi dengan seluruh warga sekolah, dan memberikan motivasi kepada rekan-rekan kerja mereka untuk bekerja sama dengan baik. Kepala sekolah bertanggung jawab dan bertanggung jawab atas kesuksesan dan kegagalan bawahannya, yang secara langsung mencerminkan kesuksesan atau kegagalan seorang individu.

## Referensi

- Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Aksara Timur, 2017)
- Abdullah M, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2018).
- Akhmad S, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah*, (Evaluasi, Vol. 2, No. 1, Maret 2018 : P-ISSN 2580-3387).
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : CV Jejak, 2018)
- Abbas Ghozali, Tinjauan Literatur : *effective School Research*, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, No. 021. Tahun Ke-5, Januari 2019, Balitbang Depdiknas
- Andang, *Manajemen Kepemimpinan dan Kepala Sekolah, Konsep, Strategi dan Inovasi Sekolah Efektif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017).
- Andriani, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Efektif*, *Jurnal : Manajemen Pendidikan UNY*, 2012.
- Baedowi, *Manajemen Sekolah Efektif*, *Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa* Pustaka : Alvabeta, 2015.
- Wahya, *Sosiologi Mengamati Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung : PT Setia Purna Inves, 2022).
- Beare H, *Education For The 21 Century*, (London : Routledge, 2017).
- Baedowi, *Manajemen Sekolah Efektif : Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa*. Pustaka Alvabet, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : CV Karya Insan Indonesia 2019).
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : Reneka Cipta, 2017).
- Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Jogjakarta : Gava Media 2017).
- Dokumentasi Peneliti dari Kepala Sekolah Tata Usaha SDN 3 Bilalang pada Tanggal 14 Desember 2021
- Halilul Khairi, *Organisasi Sektor Publik*, (Pekalongan : PT Nasya Expanding Management-Anggota IKAPI, 2021)
- Harini Fajar Ningrum, *Dasar Ilmu Manajemen*, (Bandung : CV MEDIA SAINS INDONESIA, 2021)
- Hasil Wawancara Peneliti dengan Ibu Neni Triana Pobela, *Tata Usaha SDN 3 Bilalang* pada Tanggal 16 Desember 2021



- Hasil Wawancara Peneliti dengan Ibu Sartina Pobela, *Guru SDN 3 Bilalang* pada Tanggal 17 Desember 2021
- Hasil Wawancara Peneliti dengan Ibu Ukria Mokobela, *Kepala Sekolah SDN 3 Bilalang* pada Tanggal 15 Desember 2021
- Hasil Wawancara Peneliti dengan Ibu Witrawati Mokoginta, *Tenaga Administrasi Keuangan SDN 3 Bilalang* pada Tanggal 17 Desember 2021
- Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2016).
- Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2019).
- Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur : Zifatama Publisher, 2015).
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Cet 1 : Bandung, ROSDA KARYA : 2022).
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2019).
- Murni Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2019).
- Nurhalimah M, *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP Negeri 27 Medan*, HIJRI : Jurnal Manajemen dan Keislaman, Vol. 1, No.1. Januari 2018.
- Rivai Bolotio, Zelan Tamrin, Fitrawati Tanaiyo, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sarana-Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Nurut Taqwa Manado*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, 2021.
- Syamsul H, *Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Menengah Pertama (SMP)*, Jurnal Idaarah. Vol. 1, 2017.
- Senang, *Islam Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*, (Malang, Madani. Mei 2018).
- Soewadji L, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, (Jogjakarta : Kanisius, 2018).
- Sri Mulyono, *Pengantar Manajemen*, (Bandung : CV SAINS INDONESIA, 2021)
- Sugriyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : RinekaCipta, 2021).
- Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Prakteknya*, (Jakarta : PT Raja Grafinco Persada, 2013).
- Syaikh Ahmad Muhammad Syakir, *Tafsir Ath-Thabari (An-Naml, Al-Qashash, Al-ankabuut, Ar-ruun, Luqmaan, As-Sajdah dan Al-ahzaab)*, Jakarta : Pustaka Azzam, 2011.
- Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogjakarta : CV Budi Utama, 2019)
- Taylor, *Effective Schools Projects and School-Based Management* “ In Phi Delta Kappan, January 1991.
- Umaedi, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : CV Alfabeta, 2019)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019, *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta, Diakses Tanggal 30 Desember 2019.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2017).

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoristik dan Permasalahannya*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017).

Wahyu Hidayat, *Manajemen Konflik Dan Stres Dalam Organisasi*, (Bandung : Alfabeta, 2019)

Widiyastuti M, *Dinamika Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Efektif di SD Kanisius Kadiroji*, Sengkan Duwet, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 2015.

Widiyoko Eko Putro, *Penelitian Teknik Pengumpulan Instrumen*, (Jogjakarta : Pustaka Pelajar, 2012).

Guntoro, *Supervisi Pengawasan Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado. Vol, 14. No.1. 2020.